

## ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi lima prinsip penjaminan mutu Edward Deming yang diimplementasikan pada penjaminan mutu integritas akademik siswa dan lulusan SMA Kolese Loyola Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis prinsip-prinsip proses penjaminan mutu untuk menjaga integritas akademik siswa dan lulusan SMA Kolese Loyola. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi realis. Narasumber dipilih dari manajemen SMA Kolese Loyola, guru, siswa, alumni, orang tua alumni, partner alumni. Proses reliabilitas penelitian ini melalui pemeriksaan transkrip dan proses *coding*. Sedangkan proses validitas data melalui triangulasi dan kontradiksi data. Hasil penelitian ini menunjukkan, pertama, SMA Kolese Loyola perlu melakukan penilaian indeks kepuasan partner alumni untuk mengetahui tingkat kepuasan partner Alumni dalam bekerjasama dengan para alumni SMA Kolese Loyola. Kedua, SMA Kolese Loyola Semarang perlu melakukan penelitian lanjutan terkait pengaruh *conscience* dan *compassion* terhadap integritas siswa dan integritas lulusan. Ketiga, SMA Kolese Loyola Semarang perlu memperbaiki proses pendampingan siswa terutama mengenai pemaknaan akan rasa hormat di lingkungan yang heterogen.

Kata kunci: Prinsip penjaminan mutu, integritas akademik, Lulusan SMA Kolese Loyola.

**ABSTRACT**

*This study evaluated the five principles of Quality Assurance of Edward Deming that was implemented in the quality assurance of academic integrity of students and the graduated of Loyola College High School Semarang. The purpose of this study is to identify and analyze the principles of the quality assurance process to maintain the academic integrity of Loyola College Senior High School students and graduates. The research uses qualitative approach with realist ethnographic method. Sources are selected from the management of Loyola College Senior High School, teachers, students, alumni, alumni parents, alumni partners. The reliability process of this research is through the examination of transcripts and coding process, while the process of data validity is through triangulation and contradiction of data. The result of this study shows, first, Loyola College Senior High School needs to assess the satisfaction index of alumni partners to know the level of satisfaction of alumni partners in collaboration with the alumni of Loyola College Senior High School. Second, Loyola College Senior High School Semarang needs to conduct further research related to the influence of conscience and compassion on student and graduated integrity. Third, Loyola College Senior High School Semarang needs to improve the mentoring process, especially regarding the use of respect in a heterogeneous environment.*

*Keywords: Principles of quality assurance, academic integrity, Graduates of Loyola College High School.*

